

Pengaruh Kinerja Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Earning Per Share* Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2016

**Andriana Drajat Pandawi Dewi
Herry Achmad Buchory**

STIE EKUITAS, BANDUNG

Abstract

The purpose of a company generally obtains is profit. For investors Earning Per Share is an indicator of the success of a company. Earning Per Share shows the strength of the company's profitability. So EPS greatly influence investors in taking the decision to invest funds. This study aims to determine the effect of corporate performance and firm size on Earning Per Share. The variables studied are Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Return On Equity and Company Size.

The method used is purposive sampling, the sample used are 12 property companies listed on the BEI for 5 years period 2012-2016. This study uses a quantitative approach, testing data using the classical assumption test. The method of analysis used is regression test, determination test, correlation test, t test and f test.

The results show partially Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Total Assets Turnover no significant effect on Earning Per Share, while Return On Equity and Size Company significantly influence the Earning Per Share. The simultaneous result shows Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Return On Equity and Company Size have significant effect to Earning Per Share.

Keywords: Earning Per Share, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Return On Equity and Company Size.

Pendahuluan

Tujuan perusahaan pada umumnya adalah memperoleh keuntungan yang besar. Keuntungan perusahaan dapat dilihat dari laba bersih perusahaan sedangkan bagi pemegang saham untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam mencapai keuntungan diperoleh dari setiap lembar saham yang diinvestasikan. *Earning Per Share* atau laba per saham digunakan untuk menilai tingkat profitabilitas perusahaan. *Earning Per Share* juga menunjukkan kekuatan profitabilitas perusahaan, apabila dihitung beberapa tahun maka dapat dilihat apakah profitabilitas perusahaan tersebut meningkat atau menurun. Hal ini mempengaruhi investor di dalam menginvestasikan dananya. Investor biasanya akan memilih perusahaan dengan *Earning Per Share* yang meningkat setiap tahunnya. Pentingnya *Earning Per Share* (EPS) membuat para manajer keuangan perusahaan berusaha mencapai kinerja keuangan yang baik, yaitu dapat memperoleh laba yang tinggi dengan sumber daya yang tersedia. Semakin besar laba yang diperoleh suatu perusahaan merupakan daya tarik tersendiri bagi para investor, karena keuntungan para investor juga akan semakin tinggi.

Dalam menganalisa posisi keuangan dan potensi perusahaan, menurut Herry (2015:166) jenis rasio yang sering digunakan untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan adalah rasio, likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas dan rasio penilaian atau ukuran pasar.

Salah satu indikator dari rasio likuiditas adalah Current Ratio (CR). Dalam penelitiannya Vedd et al (2014) menunjukkan bahwa Current Ratio berpengaruh positif terhadap *Earning Per Share*, tetapi menurut Sutejo et al (2010), CR berpengaruh negatif

terhadap EPS. Rasio solvabilitas dalam penelitian ini ditunjukkan melalui Debt to Equity Ratio (DER). Penelitian yang dilakukan oleh Taani dan Banykhaled (2011) menyatakan DER berpengaruh positif terhadap EPS, tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hanafiah (2014) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap EPS. Salah satu indikator dari rasio aktivitas adalah Total Asset Turn Over (TATO). Pouraghajan et al. (2013) dalam penelitiannya menyatakan bahwa TATO berpengaruh positif terhadap EPS tetapi menurut Mudjjah (2015) dalam penelitiannya menyatakan bahwa TATO berpengaruh negatif terhadap EPS. *Return On Equity* (ROE) merupakan salah satu indikator rasio profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Vedd et al. (2014) menyatakan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap EPS. Rasio penilaian atau ukuran pasar dalam penelitian ini ditunjukkan dengan *Earning per Share* yang merupakan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan kepada pemegang saham.

Selain dilihat dari rasio keuangan, kinerja perusahaan juga dapat dilihat dari besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan total aktiva, penjualan atau modal dari perusahaan tersebut. (S.Mudjjah 2015). Dalam penelitian ini, Ukuran perusahaan ditunjukkan dengan Total Aktiva. Hasil penelitian Pouraghajan et al (2013) menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan ukuran perusahaan terhadap EPS tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shinta dan Laksito (2014) yang menunjukkan adanya pengaruh negatif ukuran perusahaan terhadap EPS.

Kajian Literatur

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa datang. (Tandelilin, 2010: 2) sedangkan Pasar Modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. (Fahmi, 2013:3). Kinerja perusahaan merupakan gambaran kondisi keuangan suatu perusahaan yang diukur dengan menggunakan alat-alat analisis keuangan sehingga dapat dilihat baik buruknya perusahaan tersebut. Untuk menilai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan rasio yang merupakan perbandingan angka-angka yang terdapat pada pos-pos laporan keuangan. (Fahmi 2014:108).

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. (Herry, 2015:3). Analisis laporan keuangan (*financial statement analysis*) adalah aplikasi dari alat dan teknik analitis untuk laporan keuangan bertujuan umum dan data-data yang berkaitan untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang bermanfaat dalam analisis bisnis. (Christin DK:2012). Rasio keuangan merupakan perbandingan antara nilai yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dengan menggunakan asetnya yang produktif dengan nilai yang diharapkan dari pemilik aset tersebut. Menurut Herry (2015:166) rasio keuangan dikelompokkan ke dalam lima kelompok dasar yaitu : likuiditas, solvabilitas, aktifitas, profitabilitas dan ukuran pasar. Rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. (Fahmi, 2014:174). Dalam penelitian ini rasio likuiditas ditunjukkan dalam *Current Ratio* (CR) yaitu ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo (Fahmi 2014:121).

$$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}} \dots \dots \dots (1)$$

Rasio Solvabilitas atau rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. (Herry, 2015:190). Dalam penelitian ini yang menjadi fokus dalam rasio solvabilitas adalah *Debt to Equity Ratio*

(DER) yaitu rasio yang berfungsi untuk mengetahui berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan utang. Semakin tinggi rasio DER akan semakin besar modal pinjaman dalam bentuk utang yang digunakan.

$$DER = \frac{\text{Total kewajiban}}{\text{Modal sendiri}} \dots\dots\dots (2)$$

Rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan, dimana penggunaan aktivitas ini dilakukan secara sangat maksimal dengan maksud memperoleh hasil yang maksimal. (Fahmi 2014:132). Rasio aktivitas yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah *Total Aset Turn Over* (TATO). Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan di dalam penggunaan seluruh asetnya untuk menghasilkan penjualan. Menurut Hery (2015:221), perputaran total aset yang rendah berarti perusahaan memiliki kelebihan total aset, di mana total aset yang ada belum dimanfaatkan secara maksimal untuk menciptakan penjualan.

$$TATO = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Asset}} \dots\dots\dots (3)$$

Rasio Profitabilitas mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. (Fahmi 2014:135). Dalam penelitian ini Rasio profitabilitas ditunjukkan dengan *Return On Equity* (ROE). Dari sudut pandang investor, ROE dianggap mampu melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. ROE menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. (Herry, 2015:230).

$$ROE = \frac{\text{Earning ater tax}}{\text{Shareholders Equity}} \dots\dots\dots (4)$$

Sjahrial (2008:205), menyatakan bahwa ukuran perusahaan adalah tolak ukur yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini berdasarkan dari besarnya total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan semakin mudah untuk mendapatkan modal eksternal dalam jumlah yang lebih besar sehingga investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan menggunakan rumus (Mudjidjah:2015) sebagai berikut :

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Ln (total aktiva)} \dots\dots\dots (5)$$

Informasi EPS suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan untuk semua pemegang saham perusahaan. *Earning Per Share* (EPS) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan bagi para pemegang saham yang telah berpartisipasi dalam perusahaan. Semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk mendistribusikan pendapatan kepada pemegang saham, maka hal ini menunjukkan semakin besar keberhasilan usaha yang dijalankan oleh perusahaan tersebut. Karena para pemodal seringkali memusatkan perhatian pada besarnya (EPS) ketika melakukan analisis saham. Semakin tinggi nilai EPS tentu saja menguntungkan bagi para pemegang saham karena semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham.

$$EPS = \frac{\text{EAT atau pendapatan setelah pajak}}{\text{Jumlah Saham yang beredar}} \dots\dots\dots (6)$$

Tujuan utama perusahaan adalah mendapatkan dan memaksimalkan keuntungan pemilik perusahaan. Informasi yang diperoleh dari laporan keuangan memberikan sinyal baik maupun buruk terhadap keputusan investor apakah perusahaan tersebut akan menguntungkan atau merugikan. Hal yang dicermati oleh investor adalah laba per lembar saham atau *Earning Per Share* (EPS) yang akan memberikan keuntungan bagi pemegang saham. EPS dapat dihasilkan melalui kinerja keuangan yang baik. Dalam melakukan investasi, investor dapat mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan melalui rasio keuangan sehingga investor dapat mengetahui prospek perusahaan serta dapat melakukan pengawasan terhadap kinerja keuangan untuk memastikan modal yang ditanamkan. Investor juga harus memperhatikan rasio yang berkaitan dengan rasio likuiditas *Current Ratio* (CR) dan kemampuan dalam memenuhi kewajibannya *Debt to Equity Ratio* (DER), rasio aktivitas *Total Asset Turnover* (TATO), rasio profitabilitas yang harus diperhatikan investor salah satunya adalah *Return On Equity* (ROE). Ukuran perusahaan juga diperhatikan investor dalam menilai kestabilan perusahaan dalam menghasilkan laba serta aset yang dimilikinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi EPS yaitu antara lain *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO), *Return On Equity* (ROE) dan Ukuran Perusahaan (SIZE), masing-masing variabel memiliki pengaruh sebagai berikut :

1. *Current Ratio* adalah salah satu rasio untuk mengukur tingkat likuiditas suatu perusahaan. Posisi likuiditas dari suatu perusahaan merupakan faktor penting yang harus dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan untuk menetapkan besarnya dividen yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham, semakin tinggi tingkat likuiditas suatu perusahaan maka tingkat laba yang diterima investor juga semakin besar sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa current ratio memiliki pengaruh yang positif terhadap *earning per share*. (Mudjidjah: 2015).
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) atau rasio utang terhadap modal berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditur dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Semakin tinggi *debt to equity ratio* (DER) berarti semakin kecil jumlah pemilik yang dapat dijadikan sebagai jaminan utang. Ketentuan umumnya adalah bahwa debitur seharusnya memiliki *Debt to Equity Ratio* kurang dari 0.5 namun perlu diingat juga bahwa ketentuan ini tentu saja dapat bervariasi tergantung pada masing-masing jenis industri. (Herry 2015:198). Menurut penelitian Hanafiah (2014) dan Vedd et al (2014) mendukung pernyataan yang menunjukkan DER tidak pengaruh positif dan signifikan EPS.
3. *Total Asset Turnover* yang menunjukkan perputaran total aktiva diukur dari volume penjualan dengan kata lain seberapa jauh kemampuan semua aktiva menciptakan penjualan. Harahap (1998:309). Semakin tinggi nilai rasio ini semakin baik. Hal ini berarti asset atau aktiva dapat lebih cepat berputar di dalam mendapatkan keuntungan. Penggunaan aktiva lebih efisien dalam menghasilkan penjualan. Di dalam penelitian Sutejo et al. (2010) menyatakan adanya hubungan positif antara TATO dengan EPS pada industri food and beverages. Sejalan dengan penelitian Vedd et. al. (2014) yang menyatakan TATO berpengaruh positif terhadap EPS.
4. *Return On Equity* (ROE) digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas, sebaliknya semakin rendah hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas. (Herry. 2015:230). Penelitian Taani dan Banyakhaled (2011) dan Vedd et al. (2014) menyatakan ROE memiliki hubungan positif yang signifikan terhadap EPS.

Salah satu yang dipertimbangkan para investor di dalam berinvestasi adalah ukuran perusahaan (*firm size*). Perusahaan yang besar biasanya memiliki keuntungan yang lebih dikenal publik dibandingkan dengan perusahaan yang kecil. Ukuran perusahaan juga berpengaruh terhadap besarnya aset dan hutang yang dimiliki oleh perusahaan tersebut sehingga terkait dengan laba yang pada akhirnya akan mempengaruhi rasio EPS. Penelitian Pouraghajan et al (2013) dan Vedd et al (2014) menunjukkan adanya pengaruh positif antara ukuran perusahaan dengan EPS.

Data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah data sekunder dari Laporan Keuangan perusahaan properti yang diteliti periode 2012 – 2016.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun yaitu tahun 2012 – 2016. Pemilihan sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. (Sugiyono 2004:78), dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 1. Kriteria Sampel

Kriteria Sampel	Jumlah
Perusahaan properti yang terdaftar di BEI periode 2012 - 2016	49
Perusahaan properti yang tidak mempublikasikan laporan tahunan dan keuangannya dengan lengkap setiap tahunnya mulai dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016.	(27)
Perusahaan yang mengalami kerugian periode 2012-2016	(10)
Jumlah	12

Sumber : www.idx.co.id

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini penelitian dokumentasi dan kepustakaan (*library research*). Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data bertujuan memperoleh data sekunder sebagai data pendukung. Sumber data sekunder diperoleh dari www.idx.co.id dan dari situs masing-masing sampel, data-data sekunder yang digunakan adalah berupa laporan tahunan dan laporan keuangan masing-masing perusahaan pada *website* tersebut.

Penelitian ini terdiri dari variabel terikat (*dependent variable*) yaitu *Earning Per Share* (EPS) dan variabel bebas (*independent variable*) yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO), *Return On Equity* (ROE) dan Ukuran Perusahaan (*Size*). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda yang sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik untuk menentukan model regresi linear yang digunakan tidak ada masalah dengan normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, heteroskedastisitas. Hipotesis diuji dengan menggunakan Uji T-test untuk menentukan signifikansi secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F-test digunakan untuk menentukan signifikansi secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$EPS_{it} = \beta_0 + \beta_1 CR_{it} - \beta_2 DER_{it} + \beta_3 TATO_{it} + \beta_4 ROE_{it} + \beta_5 SIZE_{it} + e_{it} \dots (7)$$

Keterangan :

- β_0 = Konstanta
- $\beta_1 \dots \beta_5$ = Koefisien Regresi
- t = *time series*
- e = kesalahan pengganggu (*error term*)

Tabel 2. Perhitungan Statistika

	N	Min	Max	Average	Std.Dev.
CR	60	60,00	700,00	204,19	146,14
DER	60	0	183,00	53,32	52,05
TATO	60	1,37	72,60	23,74	11,66
ROE	60	0,62	52,40	13,12	8,13
Size	60	7,62	10,73	9,32	0,75
EPS	60	1,44	298,00	71,68	68,18

Sumber : Data diolah, 2018

Tabel 2 menunjukkan jumlah data yang diteliti adalah 60 terdiri dari 12 perusahaan selama 5 tahun. Deskripsi untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

1. Nilai minimum *Current Ratio* (CR) sebesar 60,00. Nilai maksimum sebesar 700,00. Rata-rata sebesar 204,19 dan standar deviasi sebesar 146,14. Standar *Current Ratio* (CR) yang baik adalah 200% atau 2:1 meskipun standar ini tidak mutlak karena harus memperhatikan faktor yang lain misalnya manajemen kas, tersedianya persediaan.
2. Nilai minimum *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0. Nilai maksimumnya adalah sebesar 183,00. Nilai rata-rata sebesar 53,32 dan standar deviasi sebesar 52,05. Pada umumnya perusahaan memiliki *Debt to Equity Ratio* (DER) kurang dari 0.5 tetapi ketentuan ini bervariasi dan harus memperhatikan faktor yang lain.
3. Nilai minimum *Total Asset Turnover* (TATO) sebesar 1,37. Nilai maksimum sebesar 72,60. Nilai rata-rata sebesar 23,74 dan standar deviasi sebesar 11,66. TATO adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan.
4. Nilai minimum *Return On Equity* (ROE) sebesar 0,62. Nilai maksimum sebesar 52,4. Nilai rata-rata ROE sebesar 13,12 dan standar deviasi sebesar 8,13. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar pendapatan bersih yang dihasilkan dengan modal sendiri.
5. Nilai minimum ukuran perusahaan (*SIZE*) sebesar 7,61. Nilai maksimum sebesar 10,73. Nilai rata-rata ukuran perusahaan sebesar 9,32 dan standar deviasi sebesar 0,75.
6. Nilai minimum *Earning Per Share* (EPS) sebesar 1,44. Nilai maksimumnya sebesar 298,00. Nilai rata-rata EPS sebesar 71,68 dan standar deviasi sebesar 68,18.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	12.34541081
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.090
	Negative	-.066
Kolmogorov-Smirnov Z		.571
Asymp. Sig. (2-tailed)		.901

Sumber : Data diolah, 2018

Berdasarkan data di atas *Asymp Sig (2-tailed)* sebesar 0,901 (> taraf signifikansi 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa data memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1(Constant)	-122.161	28.234		-4.327	.000		
TATO	.066	.185	.025	.354	.725	.842	1.187
CR	.032	.018	.155	1.762	.087	.525	1.906
DER	.004	.046	.008	.096	.924	.648	1.543
ROE	3.635	.274	.971	13.247	.000	.752	1.330
SIZE	11.608	3.182	.263	3.649	.001	.777	1.287

a. Dependent Variable: EPS

Sumber : Data diolah, 2018

Dari hasil Uji Multikolinearitas diperoleh *tolerance* > 0,1 sedangkan VIF <10 sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi**Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-1.16059
Cases < Test Value	20
Cases >= Test Value	20
Total Cases	40
Number of Runs	18
Z	-.801
Asymp. Sig. (2-tailed)	.423

. Median

Sumber : Data diolah, 2018

Hasil Uji Autokorelasi di atas menunjukkan *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,423 (di atas 0,01). Hal ini berarti ke lima variabel independen tidak terdapat autokorelasi.

Tabel 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-12.596	16.067		-.784	.438
TATO	-.008	.105	-.013	-.074	.941
CR	.002	.010	.045	.202	.841
DER	.002	.026	.013	.063	.950
ROE	.312	.156	.368	2.000	.054
SIZE	1.862	1.811	.186	1.029	.311

a. Dependent Variable: ABS

Sumber : Data diolah, 2018

Tabel 7 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1.(Constant)	-122.161	28.234		4.327	.000
TATO	.066	.185	.025	.354	.725
CR	.032	.018	.155	1.762	.087
DER	.004	.046	.008	.096	.924
ROE	3.635	.274	.971	13.247	.000
SIZE	11.608	3.182	.263	3.649	.001

a. Dependent Variable: EPS

Sumber : Data diolah, 2018

Dari hasil tabel 7 diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$EPS = -122,161 + 0,32CR - 0,004DER + 0,066TATO + 3,635ROE + 11,608SIZE + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Nilai Konstanta adalah sebesar -122,161 artinya jika semua variabel independen dianggap konstan 0 (nol) maka nilai EPS adalah sebesar -122,161.
- 2) CR mempunyai koefisien regresi ke arah positif sebesar 0,32. Jika diasumsikan variabel independen lainnya konstan maka kenaikan CR sebesar 1% akan berpengaruh terhadap kenaikan EPS sebesar 0,32.
- 3) DER mempunyai koefisien regresi ke arah positif sebesar 0,004. Jika diasumsikan variabel independen lainnya konstan maka kenaikan DER sebesar 1 % akan berpengaruh terhadap kenaikan EPS sebesar 0,004.
- 4) TATO mempunyai koefisien regresi ke arah positif sebesar 0,066. Jika diasumsikan variabel independen lainnya konstan maka kenaikan TATO sebesar 1% akan berpengaruh terhadap kenaikan EPS sebesar 0,066.

- 5) ROE mempunyai koefisien regresi ke arah positif sebesar 3,635. Jika diasumsikan variabel independen lainnya konstan maka kenaikan ROE sebesar 1 % akan berpengaruh terhadap kenaikan EPS sebesar 3,635.
- 6) SIZE mempunyai koefisien regresi ke arah positif sebesar 11,608. Jika diasumsikan variabel independen lainnya konstan maka setiap kenaikan SIZE sebesar 1 % akan berpengaruh terhadap kenaikan EPS sebesar 11,608.

Tabel 8 Hasil Uji Korelasi dan Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.929 ^a	.863	.842	13.22204

a. Predictors: (Constant), SIZE, TATO, DER, ROE, CR

Sumber : Data diolah, 2018

Tabel 9 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2014:192)

Dari hasil uji korelasi diperoleh R sebesar 0.929 berarti korelasinya positif sangat kuat. Yang berarti kenaikan variabel X akan disertai dengan kenaikan variabel Y sebaliknya penurunan variabel X akan disertai dengan penurunan variabel Y.

Tabel 10 Hasil Uji t (Uji Hipotesis secara parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-122.161	28.234		-4.327	.000
	TATO	.066	.185	.025	.354	.725
	CR	.032	.018	.155	1.762	.087
	DER	.004	.046	.008	.096	.924
	ROE	3.635	.274	.971	13.247	.000
	SIZE	11.608	3.182	.263	3.649	.001

a. Dependent Variable: EPS

Sumber : Data diolah, 2018

Berdasarkan nilai signifikansi hasil output SPSS :

- 1) Ho diterima dan Ha ditolak apabila nilai t hitung < t tabel atau jika nilai sig.>0.05
- 2) Ho diterima dan Ha ditolak apabila nilai t hitung > t tabel atau jika nilai sig.<0.05

Hasil dari Uji t dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Dari hasil Uji t (Uji hipotesis secara parsial)

- 1) CR mempunyai signifikansi sebesar $0,087 >$ tingkat signifikan (α) $0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti CR tidak berpengaruh positif terhadap EPS.
- 2) DER mempunyai signifikansi sebesar $0,924 >$ tingkat signifikan (α) $0,05$. maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti DER tidak berpengaruh terhadap EPS.
- 3) TATO mempunyai signifikansi sebesar $0,725 >$ tingkat signifikan (α) $0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa TATO tidak berpengaruh positif terhadap EPS.
- 4) ROE mempunyai signifikansi sebesar $0 <$ tingkat signifikan (α) $0,05$. maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan ROE berpengaruh signifikan terhadap EPS.
- 5) SIZE mempunyai signifikansi sebesar $0,001 <$ tingkat signifikan (α) $0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa SIZE berpengaruh signifikan terhadap EPS.

Tabel 11 Uji F (Uji hipotesis secara simultan)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	37303.340	5	7460.668	42.676	.000 ^a
Residual	5943.958	34	174.822		
Total	43247.298	39			

a. Predictors: (Constant), SIZE, TATO, DER, ROE, CR

b. Dependent Variable:
EPS

Kriteria pengambilan keputusan untuk uji F adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel atau $Prob F Statistic < \alpha$ (5%) maka H_0 ditolak.
- 2) Jika nilai F hitung lebih kecil dari nilai F tabel atau $Prob F Statistic \geq \alpha$ (5%) maka H_0 diterima.

Hasil dari Uji F diperoleh $Sig = 0,000 < \alpha$ (5%) maka H_0 ditolak. Hal ini berarti CR, DER, TATO, ROE, SIZE berpengaruh secara simultan terhadap EPS.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

1. Hasil Uji Parsial adalah sebagai berikut :
 - a. Variabel *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *Earning Per Share* (EPS). CR mempunyai signifikansi sebesar $0,087 >$ tingkat signifikan (α) $0,05$ Sehingga hipotesis dalam penelitian ini ditolak.
 - b. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *Earning Per Share* (EPS). DER mempunyai signifikansi sebesar $0,924 >$ tingkat signifikan (α) $0,05$ sehingga hipotesis dalam penelitian ini ditolak.
 - c. Variabel *Total Asset Turnover* (TATO) tidak berpengaruh terhadap *Earning Per Share* (EPS). TATO mempunyai signifikansi sebesar $0,725 >$ tingkat signifikan (α) $0,05$ sehingga hipotesis dalam penelitian ditolak.
 - d. Variabel *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap *Earning Per Share* (EPS). ROE mempunyai signifikansi sebesar $0 <$ tingkat signifikan (α) $0,05$ sehingga hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima.
 - e. Variabel *Size* (Ukuran Perusahaan) berpengaruh positif terhadap *Earning Per Share* (EPS). SIZE mempunyai signifikansi sebesar $0,001 <$ tingkat signifikan (α) $0,05$ sehingga hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima.

2. Variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Return On Equity*, Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap EPS. Hasil dari Uji F diperoleh $\text{Sig} = 0,000 < \alpha (5\%)$ sehingga hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima.

Saran

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, penulis memberikan saran baik kepada investor, perusahaan maupun akademisi sebagai berikut :

1. Bagi investor yang akan berinvestasi terutama di perusahaan properti sebaiknya lebih memilih perusahaan yang mempunyai EPS yang konsisten memiliki tren yang meningkat dalam jangka panjang. Karena hal ini akan menentukan besarnya tingkat pengembalian jumlah dana yang diinvestasikan.
2. Bagi perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan yang dapat mempengaruhi EPS. Perusahaan diharapkan lebih memperhatikan peningkatan profitabilitas dengan cara meningkatkan ROE. Hal ini dapat dilakukan dengan meminimalkan biaya operasional untuk meningkatkan laba yang dihasilkan. Pemanfaatan sumberdaya dan modal juga harus lebih optimal supaya perusahaan semakin bertumbuh karena semakin besar ukuran perusahaan investor akan semakin percaya untuk menanamkan modalnya.
3. Penelitian ini hanya menggunakan variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset turnover*, *Return on Equity* dan ukuran perusahaan terhadap *Earning Per Share*. Bagi peneliti selanjutnya perlu dilakukan penelitian lebih mendalam mengenai variabel lain yang mempengaruhi EPS agar hasil yang di dapat lebih baik dengan karakteristik yang beragam dan periode penelitian tidak dilihat secara tahunan tetapi bisa menggunakan data kuartal.

Daftar Pustaka

- Bhatt, P. 2014. Impact of Earnings Per Share on Market Value of An Equity Share: An Empirical study in Indian Capital Market. *Journal of Finance, Accounting and Management*, 3(2).
- Edison. 2013. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia.
- Fahmi. I. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung. Alfabeta.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati. 2012. *Dasar-dasar Ekonometrika..* Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Hadi, S. 2004. *Statistik2*. Yogyakarta. Andi Offset.
- Hanafiah, M. A. 2014. Pengaruh Current Ratio Quick Ratio, Inventory Turnover, total Aset Turnover, Debt To Equity Ratio, Terhadap Earning Per Share Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012 *e-Journal*. Fakultas Ekonomi. Universitas Maritim Raja Ali Haji. Tanjungpinang. 2014.
- Harahap, S., S. 2011. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta. CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Husaini. 2013. Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return On Equity Pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal vinsioner dan Strategis. Volume 2 No 1 Tahun 2013*.
- Husnan, S. 2005. *Analisis Kristis Atas Laporan Keuangan*. Edisi 1. Jakarta. Grafindo Persada.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. Rajagrafindo Persada, PT.

- Mudjidjah. 2017. Analisis Penaruh Faktor-Faktor Internal Perusahaan Terhadap Earning Per Share. *Jurnal ekonomi dan Manajeme. Vol 4 No 2. ISSN: 2252-6226.*
- Nurfadillah, M. 2011. Analisis pengaruh Earning Per Share. Debt To Equity Ratio, Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham PT. Unilever Indonesia, Tbk International Journal Of Social Sciences and Humanity Studies. *Vol 3, No 1, 2011 ISSN: 1309-8063.*
- Pouraghajan. 2013. "Investigationthe Effect of Financial Ratios. Operating Cash Flow, Firm Size on Earning Per Share." *International Research Journal of Applied and Basic Science, vol 4*" no 5. Pp. 1026-1033.
- Riyanto, B. 2008. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi 4. Yogyakarta. Gajah Mada.
- Indrawan, R. 2014. *Metodologi Penelitian*. PT Refika Aditama. Bandung.
- Santosa, S. 2016. Analisis Variabel yang Mempengaruhi Earning Per Share (Kelompok Saham LQ-45 Periode 2010-2014).
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Sulistiyowati, Y. 2012. Pengaruh Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Dan dividen Payout Ratio (DPR) Terhadap Harga Saham. (Studi empiris Pada Perusahaan Food dan Beverages Yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Ekonomi Modernisasi Vol 8 no.3.*
- Sutejo *et al.* 2010. 'Analisis Variabel yang Memepengaruhi Earning Per Share pada Industri Food and Beverages yang Go Publik di Bursa Efek Jakarta.' *Wacana, vol. 13, no.2. Pp. 276-288.*
- Suwartono. 2014. *Dasaf-Dasar Metodologi Penelitian*. CV. Andi Offset. Yogyakarta.
- Syafri, H.S. 2008. *Analisa Kritisa Laporan Keuangan*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Taani & Banykhaled. 2011. " The Effect of financial Ratio, Firm Size and Cash Flow Operating Activities on Earning Per Share". *International Journal of Social Sciencesnd Humanity Studies, vol. 3. No. 1. Pp 197-205.*
- Tandelilin. 2010. *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta. Kanisius.
- Toong K. C. 2017 "Financial performance and operatingstrategies of Malaysian property development companies during the global financial crisis", *Journal of Financial Management of Property and Construction, Vol. 22 Issue: 2, pp.174-191.*
- Vedd. 2014. Multivariabel Determining Earning Per Share within the C.S. Medical Laboratories and research Industry." *Archives Business Research. Vol. 2. No. 4. Pp. 150-160.*
- Wahjudi, P. 2006. *Metodologi Penelitian Keuangan: Prosedur. Ide Dan Kontrol*. Graha Ilmu. Yogyakarta.